

Pedoman Penulisan Artikel Journal of Law, Policy, and Governance (JLPG)

(Judul Artikel, Sekitar 8-14 Kata, memberi gambaran penelitian yang telah dilakukan, Times New Romans Bold 14, spasi 1)

[
Nama Penulis^{1*}

(Times New Romans 11, Bold, spasi 1, simbol korespondensi, Penulis pertama¹, penulis kedua² dan seterusnya)

¹Perguruan Tinggi Afiliasi, Negara (Times New Romans 10, Regular, spasi 1)

**Corresponding author: email koresponden@gmail.com (alamat koresponden)* (Times New Romans 10, Regular, spasi 1)

[
[
Abstrak - Terdiri dari 100-250 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tujuan pada abstrak hanya dituliskan satu tujuan paling utama, Metode paling utama yang dimunculkan, kalimat simpulan ditulis lugas dan sesuai dengan judul artikel. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian, nyatakan dengan jelas tentang novelty penelitian dan dampak dari hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

(Times New Romans 10, regular, spasi 1)

Kata Kunci: Isi; format; artikel, urutan alfabetis.

[
[
Abstract - For 100-250 words, An abstract is a summary of a research article, thesis, review, conference proceeding, or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper's purposes. The purpose of the abstract is only written with one main goal, the main method that is raised, and the concluding sentence is written straightforwardly and follows the article title. Abstract writing's emphasis is mainly on research results, clearly stating the novelty of the research and the impact of the research results. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point of entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic disciplines are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.

Keywords: Content; formatting; article.

]



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMANS 11, BOLD, SPASI 1)

Bagian pendahuluan merupakan fondasi argumentatif artikel dan harus menunjukkan urgensi, relevansi ilmiah, serta kebaruan penelitian. Pendahuluan tidak bersifat konseptual umum, melainkan disusun secara analitis dan berbasis fakta empiris serta literatur ilmiah mutakhir.

Secara sistematis, pendahuluan wajib memuat unsur-unsur berikut: (1) Latar Belakang dan Fenomena Empiris: Menguraikan konteks masalah penelitian yang didukung oleh data, fakta, atau temuan empiris awal, serta menjelaskan mengapa isu yang diteliti penting dan relevan dalam konteks

keilmuan dan praktik. (2) State of the Art (Kajian Penelitian Terkini): Menyajikan ringkasan kritis penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, terutama dari jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (5–10 tahun terakhir), untuk menunjukkan posisi penelitian dalam perkembangan ilmu pengetahuan terkini. (3) Analisis Kesenjangan Penelitian (Research Gap): Menjelaskan secara eksplisit apa yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dan apa yang belum atau masih lemah, sehingga memunculkan kebutuhan akan penelitian ini. Research gap harus dinyatakan secara jelas dan argumentatif, bukan implisit. (4) Tujuan Penelitian dan Kebaruan (Novelty): Merumuskan tujuan utama penelitian secara fokus serta menegaskan kebaruan (novelty) atau kontribusi ilmiah penelitian, baik secara teoritik, metodologis, maupun praktis, dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya.

Pendahuluan ditulis sepanjang ± 2 –3 halaman, menggunakan font Times New Roman 11, spasi tunggal, dan disusun dalam paragraf-paragraf argumentatif yang saling terhubung secara logis.

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian menjelaskan secara sistematis bagaimana penelitian dirancang dan dilaksanakan, sehingga memungkinkan pembaca untuk memahami, menilai, dan mereplikasi prosedur penelitian yang dilakukan. Metode ditulis secara deskriptif-analitis, bukan konseptual atau definisional.

Secara umum, metode penelitian wajib memuat komponen-komponen berikut: (1) Desain dan Pendekatan Penelitian: Menjelaskan jenis, desain, dan pendekatan penelitian yang digunakan (misalnya kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods), serta alasan ilmiah pemilihan pendekatan tersebut sesuai dengan tujuan dan karakteristik masalah penelitian. (2) Subjek, Populasi, dan/atau Partisipan Penelitian:

Menguraikan subjek, populasi, sampel, atau informan penelitian secara jelas, termasuk kriteria pemilihan dan karakteristik utama partisipan yang relevan dengan fokus penelitian. (3) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data: Menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan (misalnya survei, wawancara, observasi, dokumentasi) serta instrumen penelitian secara rinci, termasuk proses pengembangan, uji validitas, dan/atau reliabilitas instrumen (jika relevan). (4) Teknik Analisis Data: Menguraikan prosedur analisis data secara sistematis sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, baik analisis statistik maupun analisis tematik/interpretatif, serta menjelaskan tahapan analisis secara ringkas dan logis. (5) Keabsahan Data dan Pertimbangan Etis: Menjelaskan upaya menjaga keabsahan data (misalnya uji validitas dan reliabilitas, triangulasi, member checking, atau audit trail) serta pertimbangan etis penelitian, termasuk persetujuan partisipan dan kerahasiaan data, jika relevan.

Untuk penelitian kualitatif (misalnya studi kasus, fenomenologi, etnografi, atau penelitian tindakan), metode penelitian perlu menambahkan penjelasan mengenai peran dan kehadiran peneliti, konteks dan lokasi penelitian, durasi penelitian, karakteristik informan, serta strategi pengecekan keabsahan data. Bagian metode ditulis secara naratif dan terstruktur. Penggunaan subjudul diperbolehkan secara proporsional dan fungsional, selama membantu kejelasan metode dan tidak bersifat fragmentatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan

logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Pembahasan membahas temuan atau novelty temuan penelitian pada artikel dan menyandingkan/membandingkan temuan dengan hasil penelitian artikel jurnal)relevan sebelumnya. Pada pembahasan hindari penggunaan numbering dan bulleting. Silahkan dibuat menjadi paragraf dengan menambahkan kalimat penghubung. Data pada hasil sebaiknya disajikan dengan grafik atau tabel agar lebih menarik. hindari hal yang konseptual.

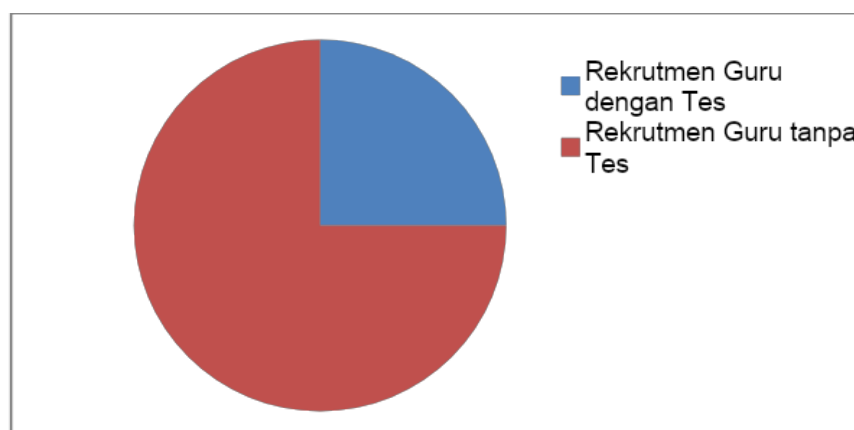
Gambar dan Tabel

Tempatkan keterangan tabel di atas tabel, sedangkan keterangan gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar pada tabel 1 dan gambar 1.

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel

Sumber: Penulis (Tahun)



Gambar 1. Contoh keterangan gambar
Sumber: Penulis (Tahun)

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kaulitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Purwanto et al (2023) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup. Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Jumlah Halaman Keseluruhan Artikel [11pt, bold]

Jumlah halaman keseluruhan artikel ilmiah ini adalah sebanyak 10-17 halaman.

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam pedoman ini. Penulisan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi (Mendeley, Zetero, dan sejenisnya) dengan gaya APA (American Psychological Association). Jumlah referensi pada Daftar Pustaka, minimal 15 referensi. *Make sure to include the DOI Number in each reference.*

KESIMPULAN

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Simpulan berupa deskripsi singkat hasil temuan dan bukan menulis ulang data pada hasil dan pembahasan dengan kalimat solutif. Maksimal 200 kata.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dalam artikel dan harus sesuai dengan sitasi yang terdapat dalam naskah. Setiap sumber yang disitasi dalam teks wajib tercantum dalam daftar pustaka, dan sebaliknya.

Ketentuan Umum:

1. Jumlah referensi minimal 20–25 sumber ilmiah.
2. Sekurang-kurangnya 60% referensi berasal dari jurnal ilmiah, baik nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.
3. Minimal 70% referensi berasal dari 5–10 tahun terakhir, kecuali untuk sumber klasik atau teori utama.
4. Penggunaan website non-ilmiah dibatasi secara ketat dan hanya diperbolehkan untuk data pendukung, kebijakan, atau laporan resmi.
5. Setiap referensi wajib mencantumkan DOI atau URL permanen jika tersedia.
6. Penulisan sitasi dan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi (Mendeley, Zotero, EndNote, atau sejenisnya).
7. Gaya penulisan referensi mengikuti APA Style (edisi terbaru) secara konsisten.

Contoh Penulisan Referensi:

Artikel Jurnal

Struktur:

Author's Last Name, Initials. (Year). Title of the article. *Journal Name*, Volume(Issue), page range.

<https://doi.org/xxxxx>

Contoh:

Widyawan, D., Ma'mun, A., Rahely, B., & Hendrayana, Y. (2020). Parents' views on learning physical education in special needs schools. *The Qualitative Report*, 25(4), 924–936. <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol25/iss4/3>

Buku

Struktur:

Author's Last Name, Initials. (Year). *Title of the book*. Publisher. DOI or URL

Contoh:

Stoker, B. (2000). *Dracula*. Dover Publications. <https://www.overdrive.com/>

Tesis atau Disertasi

Struktur:

Author's Last Name, Initials. (Year). *Title of thesis or dissertation* [Master's thesis/Doctoral dissertation, Name of Institution]. Repository/Database. URL

Contoh:

Widyawan, D. (2020). *Keterlibatan orang tua anak penyandang disabilitas dalam pendidikan jasmani dan olahraga* [Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia]. Repository UPI.

Dokumen Resmi / Website (Terbatas)

Struktur:

Organization/Author. (Year, Month Date). *Title of document*. URL

Contoh:

World Health Organization. (2021). *Guidelines on physical activity and sedentary behaviour*. <https://www.who.int/>

Catatan: Penggunaan sumber website tidak dianjurkan sebagai rujukan utama dan tidak boleh mendominasi daftar pustaka.